

ABSTRAK

MENGUKUR EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA PENGGAJIAN

Studi Kasus Pada Pabrik-Pabrik Gula Madu Baru PT.

**Elisabeth Dwi Lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003**

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan dan efektivitas pengendalian intern pada penggajian di P2G Madu Baru PT.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara ordinal dan teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan struktur pengendalian intern yang berlaku di P2G Madu Baru PT dengan landasan teoritis, juga melakukan pengujian kepatuhan pengendalian intern dengan model *Fixed-Sampel-Size Attribute sampling*.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Pengendalian intern penggajian pada P2G Madu Baru PT sudah baik, hal ini dibuktikan dengan adanya sistem otorisasi dan prosedur yang dilaksanakan, adanya praktik yang sehat dan adanya karyawan yang kompeten. (2) Pengendalian intern pada penggajian sudah dilaksanakan secara efektif, dan hasil evaluasi keandalan 95% diperoleh AUPL sebesar 3%, sehingga AUPL lebih kecil dari DUPL ($AUPL < DUPL$)

ABSTRACT

MEASURE OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON SALARY

A Case Study at Pabrik – Pabrik Gula Madu Baru PT.

**Elisabeth Dwi Lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003**

The aim of this research was to know the implementation and effectiveness of internal control on salary at P2G Madu Baru PT.

The kind of this research was a case study. The gathering data used an observation, interview, questionnaire and documentation. Ordinal manner was carried out to take data sample and data analysis technique was used to compared the internal control structure that had been used in P2G Madu Baru PT with current theory, also perform testing validity of internal control with *Fixed-Sample-Size Attribute sampling* model.

The research found out that : (1) Internal control on salary at P2G Madu Baru PT has been well implemented, it was shown by the authorisation system and the procedure that had been implemented, a healthy practice and also the employee's responsibility. (2) Internal control on salary had been implemented effectively. The reliability 95% resulted evaluation AUPL of 3%, fewer than DUPL (AUPL < DUPL)